

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan laba oleh perusahaan dapat ditempuh dengan berinvestasi pada pasar modal. Jogiyanto (2000: 12), mendefinisikan kegiatan investasi pada pasar modal adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan dana atas nilai investasi awal yang bertujuan untuk memaksimalkan *return* yang diharapkan. Pada dasarnya, Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi media pertemuan antara pemilik dana (investor) dan pengguna dana (emiten). BEI adalah wahana investasi bagi pemilik dana dan wahana sumber dana bagi pengguna dana.

Investor yang ingin mempertahankan investasinya harus memiliki perencanaan investasi yang efektif. Perencanaan investasi yang efektif dimulai dari perhatian terhadap tingkat risiko dan *return* yang seimbang dalam setiap transaksi. Investor membeli saham dengan harapan memperoleh *return* yang tinggi selama berinvestasi. Jogiyanto (2000: 107) mengatakan bahwa dalam kenyataannya investor dihadapkan pada *realized return* yang berbeda dengan *expected return* yaitu perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan kenyataan merupakan sumber dari risiko yang bersumber pada adanya suatu ketidakpastian. Adanya ketidakpastian ini berarti investor masih menduga-duga *return* yang akan diperoleh dimasa yang akan datang. Oleh karena itu tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor diperkirakan dahulu nilainya dengan kemungkinan-

kemungkinan yang terjadi dimasa yang akan datang dengan kemungkinan peluang terjadinya.

Seorang investor ingin meminimalkan ketidakpastian dan memaksimalkan tingkat pengembalian yang diharapkan, maka investor dapat menganalisis hal tersebut dengan beberapa indikator yang digunakan dalam analisis kinerja perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan dalam analisis fundamental seperti rasio profitabilitas, rasio manajemen hutang (*leverage*), dan rasio likuiditas.

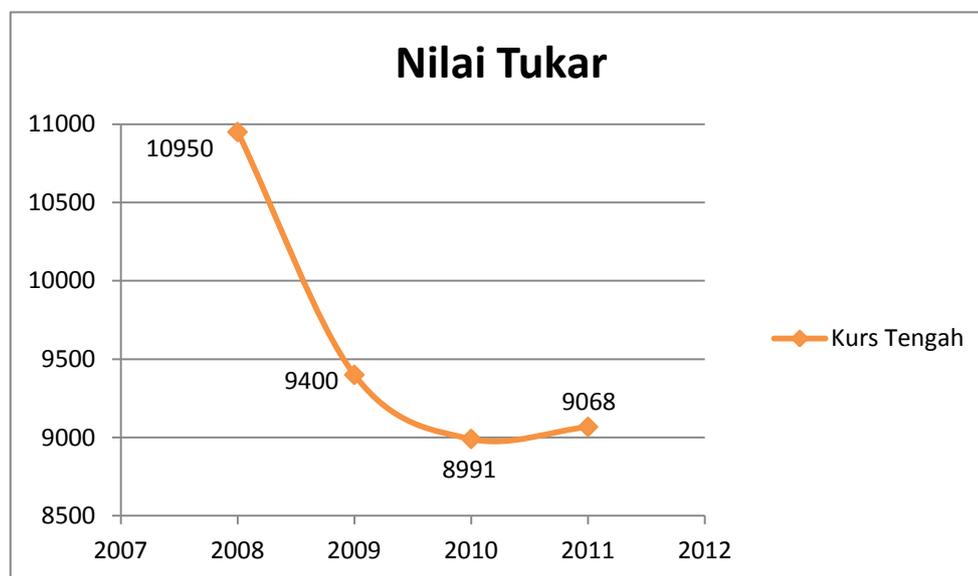
Werner R.Murhadi (2012: 56) berpendapat bahwa analisis rasio sering digunakan oleh manajer untuk menganalisis saham yang selanjutnya akan di jadikan untuk mengambil keputusan. Analisis rasio bermanfaat untuk membandingkan suatu angka secara relatif, sehingga bisa menghindari kesalahan penafsiran pada angka mutlak yang ada di dalam laporan keuangan.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi interaksi profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas dengan *return* saham antara lain faktor makro. Faktor makro merupakan faktor yang berada diluar perusahaan, tetapi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan. Faktor makro ekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja saham maupun kinerja perusahaan salah satunya adalah nilai tukar. Nilai tukar suatu mata uang merupakan hasil interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar valuta asing. Penentuan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing merupakan hal yang penting bagi pelaku pasar modal di Indonesia. Nilai tukar

valuta asing mempengaruhi jumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, dan besarnya biaya yang akan diperoleh dalam transaksi saham dan surat berharga di bursa pasar modal. Fluktuasi kurs yang tidak stabil akan mengurangi tingkat kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini akan menimbulkan dampak negatif terhadap perdagangan saham di pasar modal, bagi investor asing akan cenderung melakukan penarikan modal sehingga hal ini akan berimbas pada menurunnya harga saham dan mengakibatkan tingkat *return* yang akan dibagikan kepada investor juga akan menurun.

Yarnest (2012) dalam jurnalnya yang berjudul “Reaksi Signal Profitabilitas dan Rasio Solvitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan”, ditemukan hasil yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas dan rasio saham dapat mengukur secara simultan perusahaan dan berdampak signifikan terhadap *return* saham. Sementara rasio likuiditas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas secara parsial tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap *return* saham. Penelitian Ria Mandasari, *et al.*, (2010) ditemukan hasil yang menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR) dan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap *return* saham dan *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Ria Mandasari *et al.*, (2010) menyarankan untuk menambahkan variabel lain yaitu variabel moderasi yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *return* saham perusahaan seperti tingkat bunga, tingkat inflasi, nilai tukar, dan rasio keuangan lain yang dapat mempengaruhi *return* saham yang mungkin dapat memperkuat atau memperlemah *return* saham.

Perubahan nilai tukar tahun 2008 sampai dengan 2011 yang ditunjukkan oleh nilai tukar US dollar terhadap Rupiah dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.



Sumber: www.bi.go.id, data diolah

Gambar 1.1
Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Us Dollar Tahun 2008-2011

Berdasarkan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2010 menunjukkan nilai tukar Rupiah terkuat yang disebabkan oleh melemahnya mata uang US Dollar baik secara regional maupun global. Setelah tahun 2010 nilai tukar Rupiah semakin melemah yang ditunjukkan oleh grafik yang meningkat. Pelemahan Rupiah sejalan dengan penguatan kembali US Dollar terhadap mata uang dunia. Pelemahan Rupiah semakin meningkat karena melemahnya nilai transaksi ekspor Indonesia lebih rendah dibanding realisasi impor. Dampak penguatan US Dollar tersebut direspon berlebihan oleh pasar, sehingga mengakibatkan meningkatnya permintaan US Dollar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengkaji lebih detail apakah nilai tukar memoderasi pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *return* saham pada saham LQ-45 tahun 2008-2011.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di dalam latar belakang, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. apakah profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada saham LQ-45 tahun 2008-2011?,
2. apakah profitabilitas dan *leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham pada saham LQ-45 tahun 2008-2011?,
3. apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada saham LQ-45 tahun 2008-2011?,
4. apakah nilai tukar memoderasi pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *return* saham pada saham LQ-45 tahun 2008-2011?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *return* saham secara simultan pada saham LQ-45 tahun 2008-2011,
2. untuk menguji pengaruh positif variabel profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham secara parsial pada saham LQ-45 tahun 2008-2011,
3. untuk menguji pengaruh likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada saham LQ-45 tahun 2008-2011,

4. untuk menguji nilai tukar sebagai moderasi pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *return* saham pada saham LQ-45 tahun 2008-2011.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai macam manfaat baik secara empiris, teoritis maupun kebijakan. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian baru dalam kaitannya untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas terhadap *return* saham sehingga dapat menyempurnakan dan memberikan kebaruan bagi penelitian ini.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak perusahaan mengenai kinerja perusahaan terhadap *return* saham dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi pada saham LQ-45 yang nantinya dapat digunakan perusahaan sebagai acuan dalam mengambil keputusan maupun kebijakan perusahaan.

3. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang faktor fundamental dan ekonomi makro dalam berinvestasi sehingga bisa meminimalisasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengambilan

keputusan investasi yang tepat dan dapat memperoleh *return* yang memuaskan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan penulisan dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bab, Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah berupa alasan topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan tentang ulasan singkat beberapa hasil penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Teori diuraikan secara sistematis yang disusun mulai dari teori yang bersifat umum menuju teori yang khusus yang dapat mengantar peneliti untuk menyusun kerangka pemikiran yang ada dan pada akhirnya dapat diformulasikan menjadi hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel yang akan diteliti, definisi operasional disertai dengan pengukuran variabel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab empat ini dijelaskan tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang dianalisis, analisis dari hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif, analisis statistik serta pengujian hipotesisnya, dan pembahasan dari hasil penelitian sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini dijelaskan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis serta dapat ditambah dengan temuan-temuan penting lain yang diperoleh peneliti. Selain itu dijelaskan keterbatasan atas penelitian yang dilakukan secara teoritik, metodologi ataupun teknis serta saran yang merupakan implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun untuk peneliti selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya.